

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

JANUARY 2022



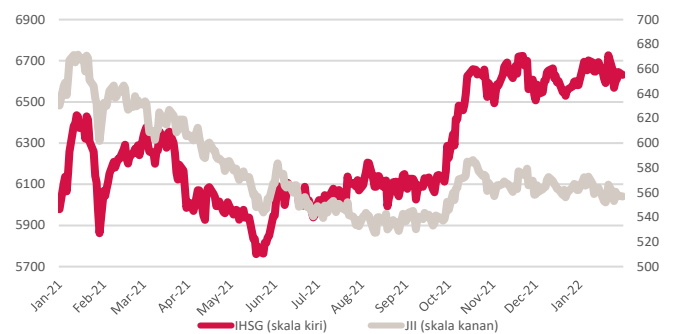
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan di level 3,50% pada bulan Januari, sesuai ekspektasi pasar.** Bank Indonesia juga berencana menaikkan Giro Wajib Minimum sebanyak tiga kali di tahun ini mulai 1 Maret 2022. Untuk Bank Umum Konvensional, GWM akan naik dari saat ini 3,5% hingga menjadi 6,5% pada 1 September 2022.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Desember 2021 surplus senilai USD 1,02 miliar, di bawah perkiraan yang sebesar USD 3,13 miliar.** Ekspor tercatat naik 35,3% per tahun, di bawah proyeksi yang sebesar 40,4%, menjadi USD22,38 miliar. Penurunan penjualan batubara menjadi penyebab melesetnya angka ekspor. Sementara impor menguat 47,9% per tahun, di atas proyeksi yang sebesar 39,4%, menjadi USD 21,36 miliar. Peningkatan pembelian migas akibat normalisasi mobilitas menjadi pendorong naiknya impor.
- **Rupiah terdepresiasi 130 poin (-0,9%) sepanjang Januari 2022 menjadi Rp 14383 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 0,9% di bulan Januari.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Januari 2022 sebesar 0,56% per bulan, sesuai ekspektasi pasar di 0,55% per bulan.** Inflasi tersebut didorong terutama dari kenaikan kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17%.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia menguat ke 53,7 di bulan Januari, dari level 53,5 di Desember.** Angka PMI di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi. Pertumbuhan permintaan terlihat naik secara tajam, didorong oleh tingginya permintaan dari luar negeri.

Ulasan Pasar Saham

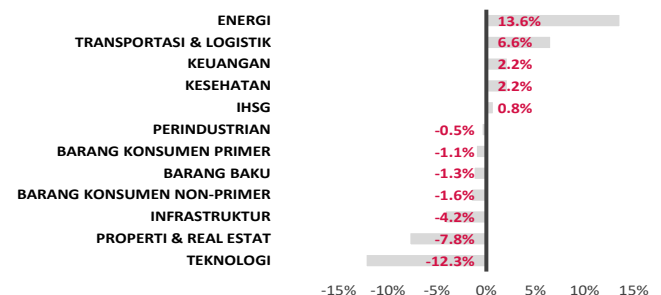
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Januari naik 49,7 poin (0,8% MoM) ke 6631.151.** Empat sektor menguat dipimpin energi (13,6%), transportasi (6,6%) dan keuangan (2,2%), sementara tujuh sektor melemah terbebani oleh teknologi (-12,3%), properti (-7,8%), dan infrastruktur (-4,2%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) melemah 5,2 poin (-0,9%) ke 556.827, berkebalikan dengan IHSG.**
- **Investor asing memasuki pasar saham selama bulan Januari 2022, dengan net buy senilai 6,1 triliun Rupiah.**

Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Januari 2022



Sumber: Bloomberg

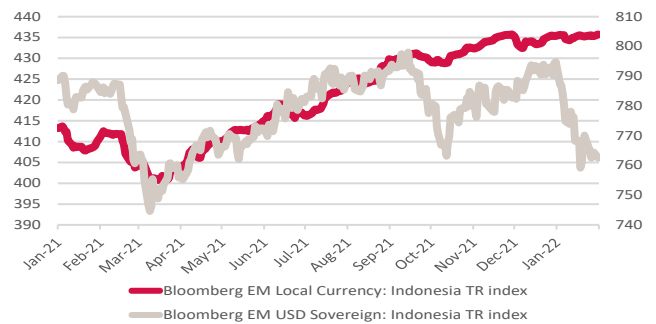
Ulasan Pasar Obligasi

- **Bloomberg EM Local Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR menguat 0,1% ke level 435,71**, sementara Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia TR Index Unhedged USD melemah -4,0% ke 762.59.
- **Imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 5,7 basis poin ke 6,44%**. Obligasi bertenor 8 tahun tercatat naik hingga 34,6 bps ke 6,57%.
- Berkebalikan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 4,1 triliun Rupiah sepanjang Januari 2022**.

Pandangan Pasar

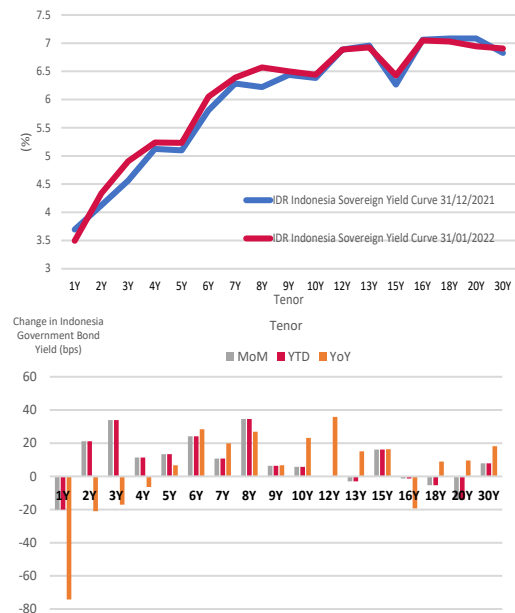
- **Pasar Saham:** Menurut pandangan kami, potensi kenaikan di pasar saham Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan risiko penurunannya tahun ini, didorong oleh: 1) pertumbuhan ekonomi domestik yang positif dengan pembukaan kembali aktivitas ekonomi domestik, 2) pertumbuhan laba emiten yang kuat, dan 3) keadaan fiskal pemerintah yang kuat, didukung oleh nilai ekspor komoditas & produk hilir komoditas yang tinggi. Potensi risiko yang perlu diperhatikan antara lain kebijakan pengetatan moneter global & tekanan inflasi.
- **Pasar Pendapatan Tetap:** Kemungkinan kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat mulai bulan Maret 2022 membuat potensi kinerja obligasi tidak sekuat kinerja saham di tahun 2022.

Pergerakan Bloomberg EM Local Currency: Indonesia TR index dan Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia TR index setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2022



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.